

THE ROLE OF SELF CONTROL AND SOCIAL SUPPORT TO RISK TAKING BEHAVIOR ON MOUNTAINEER

Dwi Wardani Siregar

Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

The aim of this study is to see the role of self control and social support on risk taking behaviour on mountaineer. The hypothesis of this study states that there is negative role of self control and social support to risk taking behaviour on mountaineer. The modified risk taking behaviour scale, self control scale, and social support scale are used in this study. Data obtained from 303 mountaineers the aged between 15 – 25 years old and the data analyzed using Multiple Linear Regression methods. The result shows the value of $F=31,419$, $R=0,307$, $p<0,01$, so the hypothesis which state that there is negative effect of self control and social support to risk taking behaviour in mountaineer is partially accepted. However, separately self control play a significant role to risk taking behaviour with an effective contribution rate of 9,5%. The conclusion of this study is that the external factor from individuals such as social support do not contribute to risk taking behaviour on mountaineer.

Keywords: *mountaineer, risk taking behavior, self control, social support*

PERAN KONTROL DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO PADA PENDAKI

Dwi Wardani Siregar

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris peran kontrol diri dan dukungan sosial terhadap perilaku pengambilan risiko pada pendaki. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat peran negatif dari kontrol diri dan dukungan sosial terhadap perilaku pengambilan risiko pada pendaki”. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku Pengambilan Risiko, Skala Kontrol Diri, dan Skala Dukungan Sosial yang telah dimodifikasi. Analisis regresi linier berganda dilakukan pada data empiris dari 303 pendaki yang berusia 15 – 25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan nilai $F=31,419$, $R=0,307$, $p<0,01$ sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa terdapat peran negatif kontrol diri dan dukungan sosial terhadap perilaku pengambilan risiko pada pendaki diterima secara parsial. Akan tetapi, secara terpisah kontrol diri berperan secara signifikan terhadap perilaku pengambilan risiko dengan nilai sumbangan efektif sebesar 9,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor eksternal dari individu seperti dukungan sosial tidak berperan terhadap perilaku pengambilan risiko pada pendaki.

Kata kunci: dukungan sosial, kontrol diri, pendaki, perilaku pengambilan risiko